BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktuk Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektok Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun Objek yang diteliti adalah *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Totala Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM)* dan Pertumbuhan laba, data tersebut sudah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melaului website www.idx.co.id dan kelengkapan data lainnya diperoleh di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banten.

Sub Sektor Kimia menjadi pilihan dalam penelitian ini karena memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik pada era modern ini dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dimana sektor ini membuktikan partisipasinya dalam pemasukan ekonomi negara pada sektor industry dasar dan kimia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan tahun pengamatan 2015 sampai dengan tahun 2019 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang Analisis CR, ROA, TATO, dan NPM terhadap pertumbuhan laba yang diambil dari bagian laporan keuangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi data mengenai *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Totala Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM)* dan Pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019. Dari data di BEI Diperoleh 12 perusahaan yang masuk dalam sub sektor kimia.

[1] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes., *Dasar Metode Penelitian* (Iiterasi Media PubIishing, 2015), cet ke1, h. 63.

Tabel 3.1 Nama Perusahan Sub Sektor Kimia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
3.	BUDI	Budi Starch dan Sweetener Tbk. d.h. Budi Acid Jaya
4.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
5.	EKAD	Ekadharma InternationaI Tbk.
6.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
7.	INCI	Intan Wijaya InternationaI Tbk.
8.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
9.	MOII	Madusari Murni Indah Tbk.
10.	SRSN	Indo Acitama Tbk. d.h Nugraha Tbk.
11.	TPIA	Chandra Asri PetrochemicaI Tbk.
12.	UNIC	UngguI Indah Cahaya Tbk.

Sumber: BEI (www.idx.co.id)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[2] Adapun metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memahami informasi pada sumber tertentu. Dengan krieria diantaranya:

a. Perusahaa Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2015-2019.
b. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama tahun periode 2015-2019.
c. Menyediakan data yang berkaitan dengan variable penelitian.

C. Jenis Metode dan Sumber Data

1. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain

[2] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes., *Dasar Metode Penelitian, ...,* h. 64.

penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.[3] Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab perta- nyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yaitu sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.[4] Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan waktu pengumpulan data yaitu panel. Data sekunder yang penulis maksud adalah laporan

---

[3] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes., *Dasar Metode Penelitian*, …, h. 17.

[4] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes., *Dasar Metode Penelitian*, …, h. 67.

keuangan dari perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

D. Teknik PengumpuIan dan PengoIahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode study kepustakaan dengan prosedur pengumpulan data dilakukan dengan membaca bahan-bahan penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah dan selanjutnya mengumpulkan data-data dari berbagai sumber. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dua metode, yaitu:

a. Metode Kepustakaan, dengan cara membaca, mencermati memahami, mempelajari, menelaah dan mengidentifikasi hal yang sudah ada dan belum ada pada buku-buku literature, jurnal-jurnal dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

b. Metode Dokumentasi, dengan cara mencatat data dan melihat data yang disediakan pada laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015sampai dengan tahun 2019 pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan yang tersedia di Bursa Efek Perwakilan Banten.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Totala Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba, oleh karena itu penulis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi *software* yaitu IBM SPSS Statistics 22.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan

distribusi) untuk menggambarkan gambaran analisis statistic deskriptif.[5]

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[6] Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

      Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal probability-plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

---

[5] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Badan Penerbit Undip: 2013) Cet.VII., h. 19.

[6] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* h. 135.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independent. Jika variable independent saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal atau nilai variabel independent yang nilai korelasi antar sesame variable independent sama dengan nol.[7] Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Model regresi yang

[7] Prof. Dr. H. Imam GhazaIi, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, ...,* h. 103.

bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10. Apabila nilai tolerance ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependent uji gletser. Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.[8] Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan

[8] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, ...,* h. 134.

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).[9] Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hipotesis Keputusan

Hipotesis nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	dl ≤ d ≤ dl
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 − dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	No decision	4 – du ≤ d ≤ 4 – dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	du< d< 4 – du

Sumber: Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes. (2015)

[9] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, ...,* h. 107.

3. Uji Regresi linear Berganda

Teknik Analisis untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan Analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menguji analisis adanya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variable terikat dengan beberapa variable bebas. Analisis Regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan hubungan antara variable independent dengan variable dependent.

Dalam melakukan analisis masalah ini akan digunakan suatu analisis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud, analisis kualitatif analisis yang digunakan melalui proses analisa. Sedangkan, analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang

dilakukan melalui suatu proses pengukuran data secara statistik. Analisis secara statistik akan digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.[10]

b. Uji Koefisien Determinasi R square

Semakin besar R^2 berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipakai sebagai alat produksi, karena variasi perubahan variable terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variable bebas. Apabila nilai R^2 semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang telah dilakukan bisa dianggap cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.[11]

c. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari variable-variabel bebas terhadap variable terikat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:[12]

---

[10] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, …, h. 101.

[11] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, …,* h. 97.

[12] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, …,* h. 98

1) Merumuskan Hipotesis

   Ho: b1 = b2 =b3 =b4 =b5 =b6 =b7 = 0 tidak ada pengaruh yang bermakna antara XI dengan Y.

   Ha: b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ b4 ≠ b5 ≠ b6 ≠ b7 ≠ 0 ada pengaruh yang bermakna antara Xi dengan Y.

2) Menentukan besarnya *Level of Significant (LOS)* sebesar 95% atau α = 5%.

3) F hitung diperoleh dari perhitungan SPSS. Hasil dari SPSS ini sudah memberikan nilai signifikansinya, maka tidak perlu melihat F table.

4) Membandingkan nilai F hitung dengan signifikasinya, yang menggunakan ketentuan *degree of freedom* (df = K, n-k-1).

5) Diambil kesimpulan sebagai berikut:

   Ho gagal ditolak apabila:

   F ≤ Signifikansi

   Ho ditolak apabila:

   F ≥ Signifikansi

d. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansinya, pengaruh variable-variabel secara individu, dengan langkah-langkah sebagai berikut:[13]

1) Merumuskan hipotesis

   Ho: bi = 0 tidak ada pengaruh yang signifikan antara Xi dengan Y.

   Ha: bi = 0 ada pengaruh yang signifikan antara Xi dengan Y.

2) Menentukan level of Signifikan (lOS) adalah 5%

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan

4) Menentukan besarnya t hitung, dapat dilihat dari perhitungan SPSS

5) Membandingkan t hitung dengan signifikasinya yaitu:

   Jika t hitung < t signifikansi maka Ho diterima dan Ha ditolak dan jika t hitung > t signifikansi maka Ho di tolak dan Ha diterima.

6) Kesimpulan

---

[13] Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com, Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, ...,* h. 97.